

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mesin induk merupakan suatu bagian terpenting dari suatu kapal. Hal ini dikarenakan mesin induk berfungsi untuk mengubah tenaga mekanik menjadi tenaga pendorong bagi proeller kapal agar kapal dapat bergerak, dimana dalam pengoprasionalnya mesin induk selalu dalam kondisi running secara terus menerus. Didalam pengoperasian mesin induk kapal terdapat beberapa sistem untuk menunjang kinerja dari mesin itu sendiri. Diantaranya adalah sistem pelumasan yang berfungsi untuk menurunkan atau mengurangi terjadinya keausan antara bagian-bagian yang saling bergesekan, sehingga menimbulkan terjadinya panas berlebih. Oleh karena itu dibutuhkan pelumasan yang bagus untuk mendukung kinerja pada mesin induk.

Untuk menunjang kelancaran dari sistem pelumasan diperlukan perawatan yang baik dan rutin agar sistem tetap normal dan mesin berjalan dengan optimal sehingga kapal tetap dapat beroperasi. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul **“Perawatan Sistem Pelumasan Mesin Induk UPP Kelas III Juwana”** yang di peroleh selama menjalani praktek darat di Kapal SPOB Mary pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Juwana.

Penulis berharap dapat lebih memahami dan mengetahui lebih jauh mengenai pentingnya perawatan sistem pelumasan mesin induk. Disamping itu penulis mengambil judul ini, karena ingin tahu bagaimana mengambil tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul pada pesawat tersebut. Sebagai bahan referensi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dan diterapkan dengan kerja sesungguhnya yang terjadi dikapal nantinya, sebagai ahli mesin kapal agar lebih siap dan mengetahui khususnya perawatan sistem pelumasan mesin induk.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang di dapat oleh penulis selama melakukan praktek darat dalam waktu yang terbatas untuk penulis melakukan pengamatan maka perumusan masalah yang akan diambil oleh penulis adalah:

1. Bagaimana proses perawatan pada sistem pelumasan mesin induk?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi kendala saat melakukan perawatan sistem pelumasan mesin induk?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulis

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Perawatan Sistem Pelumasan Mesin Induk di Kapal SPOB Mary UPP Kelas III Juwana” maka penulisan Karya Tulis memiliki tujuan dan Kegunaan.

### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini untuk memberikan gambaran secara langsung tentang pentingnya perawatan sistem pelumasan pada mesin induk.

### 2. Kegunaan Penulisan

#### a. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan untuk diterapkan dalam dunia kerja. Sebagai langkah awal untuk melatih diri guna persiapan sebelum terjun ke dunia kerja. Untuk mengetahui dan memahami tentang pentingnya perawatan sistem pelumasan mesin induk. Melatih diri dalam memecahkan suatu masalah yang timbul sesuai dengan teori–teori di bidang kemaritiman.

#### b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Mengembangkan karya tulis yang berkaitan dengan perawatan sistem pelumasan mesin induk dan menambahkan teori kemaritiman yang telah didapat di bangku kuliah ke dalam tugas praktek kerja sehingga akan menambah kenyataan kerja di lapangan.

c. Bagi Pembaca

Supaya pembaca mendapatkan informasi dan data serta sebagai masukan dan sumber inspirasi untuk mengevaluasi dalam menentukan kegiatan demi mencapai perubahan yang positif dan bermanfaat bagi pembaca.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematika yang berisikan bab 1 sampai bab 5. Bab 1 Pendahuluan, Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang berisi tentang alasan mengapa dibuatnya karya tulis ini, rumusan masalah yang berisi kalimat yang jawabannya dijabarkan pada bagian pembahasan dan hasil, dan tujuan penulisan membuat karya tulis dalam pengamatannya. Bab 2 Tinjauan Pustaka, Dalam bab ini menerangkan tentang teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis, baik teori yang berasal dari buku, artikel, hurnal, karya tulis, maupun media cetak online.

Bab 3 Metode Pengumpulan Data, Dalam bab ini penulis membahas tentang bagaimana cara mengumpulkan data, bagaimana melakukan penulisan dan pengamatan, siapa sumbernya, dan metode yang digunakan dalam pengamatan. Bab 4 Pembahasan Dan Hasil, Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran obyek pengamatan yang berisi tentang gambaran tempat observasi saat pelaksanaan prada di Kantor UPP Kelas III Juwana, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan, serta proses perawatan pada sistem pelumasan mesin induk yang menjadi bahan observasi. Pembahasan dan hasil merupakan titik puncak dari karya tulis tersebut. Hal ini karena pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas. Bab 5 Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta

solusi/capaian yang dihasilkan, dan saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/kapal untuk memperbaiki masalah yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.